

OPTIMALISASI MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH, JAWA TENGAH

Aisyah¹, Aslam Fatkhudin², Fadli Hudaya³

¹Program Studi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

²Program Studi Informatika Fastikom Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

³Program Studi Ekonomi Syariah FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Korespondensi : aisyah.khafifi@gmail.com

Diterima tanggal 24 November 2023, direvisi tanggal 25 November 2023, disetujui tanggal 26 November 2023, terbit tanggal 2 Januari 2024

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Inggris di pondok pesantren merupakan sebuah tantangan dan peluang tersendiri. Di pesantren, kurangnya exposure Bahasa Inggris karena kalah dengan Bahasa Arab yang merupakan bahasa asing yang wajib dikuasai oleh para santri. Santri mendapatkan exposure Bahasa Arab dengan sangat mudah karena bahasa asing inilah yang menjadi fokus utama para santri. Pelafalan Bahasa Arab yang lebih mudah di lidah para santri juga membuat mereka lebih nyaman dan lebih "aman" ketika belajar Bahasa Arab dalam kelas. Lain halnya dengan Bahasa Inggris. Santri hanya menggunakan Bahasa Inggris dalam 2 kesempatan yaitu pembelajaran dalam kelas dan percakapan sehari-hari. Disamping itu, para guru dituntut untuk berperan sebagai fasilitator dan siswa dengan leluasa dapat memanfaatkan segala sumber belajar yang ada sesuai dengan perkembangan jaman saat ini. Penugasan pun harus dibuat lebih kreatif dan inovatif menggunakan media-media modern yang dikenal oleh kalangan millennial, seperti video, blog, internet, dll. Peserta kegiatan ini adalah para guru/ustadz ustadzah pengajar Bahasa Inggris di lingkungan Pondok. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023, dengan mengenalkan berbagai media digital yang dapat dimanfaatkan bagi para guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hasil evaluasi menyatakan antara lain adanya harapan agar kegiatan ini dapat menjadi semangat bagi keterbatasan fasilitas yang tersedia di pondok pesantren ini.

Kata kunci: *media digital, pembelajaran bahasa Inggris, Pondok Darul Amanah*

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang wajib dikenalkan sedari dini di negeri ini, mengingat bahasa ini merupakan salah satu bahasa resmi Internasional yang digunakan sebagai media komunikasi. Berbagai manfaat dapat diperoleh jika menguasai bahasa ini antara lain:

- 1) Kesempatan melanjutkan studi ke luar negeri;
- 2) Menambah wawasan dan pengalaman;
- 3) Menguasai lebih dari satu bahasa, berpeluang meningkatkan kecerdasan otak;
- 4) Lebih mudah memahami teknologi, mengingat hampir semua alat teknologi yang ada menggunakan bahasa Inggris sebagai salah satu media menyampaikan informasi/petunjuk penggunaan;
- 5) Peluang mengembangkan karir.

Di sekolah-sekolah, pemerintah mewajibkan pembelajaran Bahasa Inggris untuk terus dikembangkan sebagai upaya membekali anak-anak Indonesia untuk mampu bersaing di era global, salah satunya di pesantren-pesantren seluruh Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Inggris di pondok pesantren merupakan sebuah tantangan dan peluang tersendiri. Di pesantren, kurangnya exposure Bahasa Inggris karena kalah dengan Bahasa Arab yang merupakan bahasa asing yang wajib dikuasai oleh para santri. Santri mendapatkan exposure Bahasa Arab dengan sangat mudah karena bahasa asing inilah yang menjadi fokus utama para santri. Hampir semua kegiatan keagamaan menggunakan Bahasa Arab. Santri lebih familiar dengan cara membaca huruf hijaiyah daripada bahasa asing lain. Pelafalan Bahasa Arab yang lebih mudah di lidah para santri juga membuat mereka lebih nyaman dan lebih "aman" ketika belajar Bahasa Arab dalam kelas. Lain halnya dengan Bahasa Inggris. Santri hanya menggunakan Bahasa Inggris dalam 2 kesempatan yaitu pembelajaran dalam kelas dan percakapan sehari-hari.

Disamping itu, para guru dituntut untuk berperan sebagai fasilitator dan siswa dengan leluasa dapat memanfaatkan segala sumber belajar yang ada sesuai dengan perkembangan jaman saat ini. Penugasan pun harus dibuat lebih kreatif dan inovatif menggunakan media-media modern yang dikenal oleh kalangan millennial, seperti video, blog, internet, dll. Media-media inilah yang tidak dapat disentuh oleh para santriwan dan santriwati yang menempuh pembelajaran di sebuah pondok pesantren, mengingat penggunaan dawai seperti telepon genggam, akses internet, dan teknologi lainnya sangat dibatasi.

b. Permasalahan Mitra

Proses pembelajaran Bahasa Inggris di Pesantren Darul Amanah selama ini telah dilaksanakan di kelas-kelas di pagi hari. Untuk pengembangan dan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris para santri, para santri diwajibkan untuk menggunakan Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari mereka di luar jam sekolah, termasuk dalam berkegiatan di dalam asrama, antara lain pada kegiatan muhadatsah, drama contest, princess and queen language, watching, listening, dan lain sebagainya. Bahkan, pada Jumat 22 Juli 2022, resmi dibukanya kembali disiplin bahasa bagi santri dan santriwati Pondok Pesantren Darul Amanah, sebagai bagian dari peningkatan disiplin para santri

untuk menggunakan bahasa asing; bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam kegiatan harian.

Namun, demikian seiring dengan meningkatnya teknologi di era globalisasi yang serba modern ini, penggunaan media tersebut harus dapat kita terapkan dalam proses pembelajaran, termasuk pembelajaran bahasa Inggris. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris harusnya dapat menjadi fasilitas lebih dan media yang memudahkan dan memperlancar proses pembelajaran yang disampaikan. Penggunaan teknologi terbukti dapat meningkatkan minat belajar anak karena tampilan yang lebih menarik sehingga akan terhindar dari rasa jenuh selama mengikuti pelajaran. Seperti di Indonesia yang sebagian besar sekolah masih belum menggunakan teknologi dalam pendidikan.

Untuk diketahui, banyak manfaat yang dapat dirasakan terkait dengan media digital untuk optimalisasi proses pembelajaran khususnya pada proses pembelajaran bahasa Inggris, antara lain:

- 1) Menambah informasi: manfaat pertama penggunaan teknologi adalah sebagai sarana pendukung bagi siswa dan pendidik untuk mencari informasi yang lebih luas, selain menggunakan sumber dari buku dan media cetak.
- 2) Meningkatkan kemampuan belajar;
- 3) Memudahkan akses belajar;
- 4) Materi lebih menarik;
- 5) Meningkatkan minat belajar.

2. METODE

a. Solusi Permasalahan

Melihat dari analisis situasi dan permasalahan yang timbul, maka solusi permasalahan yang ditawarkan adalah dengan mengadakan pelatihan bagi para pengajar (asatidz/asatidzah) bahasa Inggris terkait optimalisasi media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris. Beberapa tahapan yang direncanakan anatara lain:

- 1) Melakukan sosialisasi.
- 2) Melakukan pertemuan dengan para pengajar Bahasa Inggris; untuk menggali lebih jauh tentang proses pembelajaran bahasa Inggris di Pondok Pesantren Darul Amanah.
- 3) Menyelenggarakan pelatihan bagi para pengajar bahasa Inggris di lingkungan Pondok terkait optimalisasi media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris.
- 4) Mengadakan evaluasi



Gambar 1:
Pelaksanaan Kegiatan PkM

b. Metode Pendekatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini direncanakan dengan melangsungkan sosialisasi secara tatap muka, dilanjutkan dengan menyajikan materi menggunakan media PowerPoint (PPT) tentang optimalisasi media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris di Pondok Pesantren Darul Amanah, Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal, Jawa Tengah. Lebih jelasnya seperti dibawah ini:

- 1) Bersama-sama dengan para peserta (pengajar bahasa Inggris) mendiskusikan teknologi yang tepat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para santri.
- 2) Memfasilitasi peserta dengan topik yang bisa didiskusikan sesuai dengan materi yang telah tersampaikan.
- 3) Memberikan stimulus untuk meningkatkan kesadaran peserta dalam mengaplikasikan teknologi yang tepat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para santri.
- 4) Mengkondisikan suasana pelatihan lebih nyaman, sehingga tercipta diskusi yang hangat dan bermanfaat bagi peningkatan berbahasa Inggris para santri.

c. Evaluasi pelaksanaan dan keberlanjutan program

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan setelah kegiatan ini berlangsung. Beberapa poin yang dievaluasi antara lain adalah:

- 1) Materi pelatihan
- 2) Efektifitas media yang digunakan
- 3) Metode pelatihan
- 4) Kondisi peserta pelatihan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Amanah, bertempat di Laboratorium Bahasa, dimulai dari pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Peserta berjumlah tujuh orang yang semuanya adalah pengajar bahasa Inggris di lingkungan Pondok. Untuk diketahui, Pondok Pesantren ini terdiri dari Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyyah (MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kegiatan ini dimulai dengan percakapan ringan yang berisi sejumlah pertanyaan dengan tujuan untuk menggali informasi seputar pembelajaran bahasa Inggris yang berlangsung di Pondok. Selanjutnya, diberikan materi terkait jenis-jenis media digital dan manfaatnya dalam pengajaran Bahasa Inggris. Selanjutnya, materi terakhir adalah diskusi dan evaluasi.

Untuk materi dapat dilihat dibawah ini:

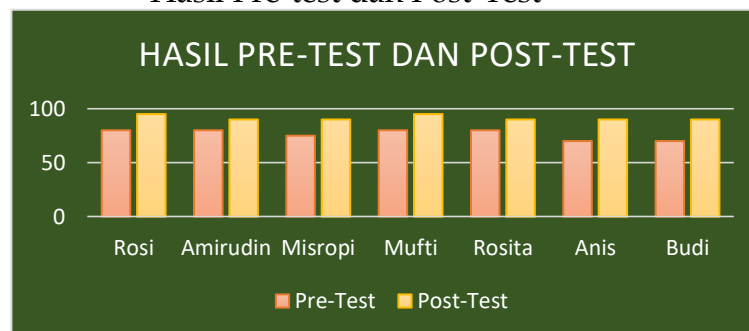
Tabel 2.
Materi Kegiatan

No	Materi
1	Pengertian media digital
2	Macam-macam media digital
3	Manfaat media digital
4	Media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris
5	Inovasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris

Sebelum dilakukan kegiatan pengabdian, dilakukan pre-test dan setelah seluruh rangkaian kegiatan dilakukan, diberikan post-test untuk melihat adakah perbedaan sebelum dilakukan kegiatan pengabdian dan sesudah dilakukan kegiatan pengabdian. Pre-test dan Post-test berupa test untuk mengukur perbendaharaan kosa kata dalam Bahasa Inggris.

Berikut hasil pretest dan posttest dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini:

Table 3.
Hasil Pre-test dan Post-Test



Dari Tabel di atas, terdapat peningkatan pengetahuan terkait media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris di kalangan peserta kegiatan

Pengabdian kepada Masyarakat dalam hal ini para pengajar bahasa Inggris di lingkungan Pondok Pesantren Darul Ananah, Kendal.

Pada saat sesi diskusi dan pelaksanaan evaluasi, terjadi diskusi yang sangat dinamis terkait pembelajaran Bahasa Inggris yang selama ini berlangsung di Pondok Pesantren Darul Amanah. Diskusi tersebut mencakup antara lain:

- 1) Kendala/hambatan para pengajar dalam mengajar bahasa Inggris terkait penggunaan media digital.
- 2) Fasilitas Pondok Pesantren terkait pembelajaran bahasa Inggris.
- 3) Kondisi para santri saat proses pengajaran bahasa Inggris berlangsung.
- 4) Harapan para pengajar dalam proses pengajaran bahasa Inggris di Pondok Pesantren ini.

Disamping itu, untuk diketahui jumlah santri di Pondok Pesantren ini kurang lebih 1800 santri, dengan jumlah terbanyak pada santri Madrasah Tsanawiyah (Mts) dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 40 kelas, diikuti dengan santri Madrasah Aliyah sebanyak 20 kelas, dan terakhir Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 3 rombongan belajar (kelas). Hal ini tentu saja menjadi kendala tersendiri mengingat jumlah pengajar Bahasa Inggris hanya 7 orang (3 Ustadzah dan 4 Ustadz) untuk mengajar pada seluruh rombongan belajar yang ada. Kendala teknis seperti keterbatasan sarana prasarana dalam menunjang pembelajaran bahasa Inggris, dan juga non teknis seperti kelelahan para pengajar yang akhirnya sedikit banyak mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Inggris.

4. KESIMPULAN

Dari diskusi hasil dan pembahasan kita dapat melihat terdapat peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan media digital bagi pembelajaran bahasa Inggris. Di samping itu, dari hasil evaluasi dan diskusi yang berlangsung selama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Pondok Pesantren Darul Amanah terdapat beberapa catatan antara lain:

- a. Kendala yang dihadapi pengajar bahasa Inggris
- b. Karena para santri tidak dibenarkan membawa gawai, maka untuk menggunakan media media digital agak kesulitan.
- c. Media hanya bisa diakses di Laboratorium Bahasa, karena di kelas atau di dalam pesantren para santri dilarang membawa gawai atau smartpone.
- d. Di sekolah, media yang digunakan kurang representatif atau kadang tidak memenuhi syarat.
- e. Fasilitas alat yang kurang terpenuhi, dikarenakan siswa tidak diperkenankan membawa gadget sehingga pembelajaran masih berlangsung satu arah dari guru, sementara siswa hanya mengikuti arahan saja.
- f. Kurangnya sarana dan prasarana untuk pembelajaran bahasa Inggris terutama akses internet.

- g. Belum semua kelas ditunjang dengan LCD Projector dan jumlah kelas terlalu berlebih.

5. SARAN

Terkait materi yang diberikan pada saat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berlangsung, secara umum tidak ada kendala. Kegiatan ini berlangsung lancar dan aktif. Para peserta juga tidak segan untuk melontarkan pertanyaan maupun pernyataan, sehingga dirasakan memberikan peningkatan wawasan.

Namun demikian, terkait pelaksanaan kegiatan pengajaran bahasa Inggris, para peserta menyatakan berbagai harapannya, antara lain:

- a. Media pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan zamannya jadi bisa update media pembelajaran yang dapat dimaksimalkan.
- b. Semoga para pengajar dapat menggunakan media digital secara maksimal pada saat proses pengajaran bahasa Inggris.
- c. Semoga kedepan, semakin banyak platform media digital yang tidak harus menggunakan gadget bagi siswa, sehingga media yang digunakan tidak harus melalui handpone,
- d. Semoga para pengajar berkesempatan lebih maksimal dalam menggunakan media digital.
- e. Kultur penggunaan bahasa inggris bisa dikuatkan, apalagi jika ada sentuhan pemanfaatan media digital.
- f. Dengan melihat respon dan motivasi yang bagus dari peserta, kegiatan ini disarankan untuk menjadi kegiatan pengabdian wajib bagi dosen dalam hal ini pemateri sebagai upaya implementasi tri darma perguruan tinggi yang ketiga, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan khususnya pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberi dukungan **financial** terhadap kegiatan PkM ini. Tak lupa untuk anggota tim penulis yang juga telah berkerja sama demi kelancaran kegiatan PkM ini.

REFERENSI

Luthfiyyah, Roghibatul. et al. *“Technology use in secondary level of English language teaching: A literature review.”* Journal of English Educators Society, No. 6 (2021): 79-89

Van Lam Kieu. et al. *“The Effectiveness of Using Technology in Learning English.”* AsiaCALL Online Journal, No.2 (2021): 24-40

Wang, Xiaojun, et al. *“Using Modern Technology to Improve English Teaching and Learning.”* ICT.

Dheni Purnasari, Pebria. *“Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetesnsi Pedagogik.”* Jurnal Pemikiran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan, No. 3 (2020): 189-196

Salsabila, Unik Hanifah. *“Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran.”* Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, No. 1 (2021): 123-133